

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah pabrik kue semprit “RIHO” yang terletak di Jl. Gadang Gg. 10B no. 77, Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampling

1) Populasi

Menurut Sekaran & Bougie (2013) populasi yaitu mengacu pada semua kelompok masyarakat, peristiwa atau suatu hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Populasi juga dapat disebut sebagai kumpulan beberapa unit atau objek dengan karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan keputusan pembelian selama 4 bulan karena data di *update* setiap 4 bulan sekali dan penelitian ini mengambil data di kuartal kedua yaitu bulan Mei sampai Agustus 2022 sebanyak 3500 orang.

2) Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2013) sampling yaitu proses pemilihan elemen dalam jumlah yang memadai dan tepat dari populasi, sehingga penelitian sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik seperti pada elemen populasi. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Konsumen yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2019) dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presisi yang diterapkan atau presentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, *margins of error* = 10%

Dengan rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{3500}{1+3500(0,1)^2} = 100$$

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel atau responden yang harus diteliti ialah 100 responden.

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut Sekaran & Bougie (2013) mengungkapkan bahwa variabel ialah sesuatu yang dapat memiliki nilai-nilai yang bervariasi, nilai tersebut dapat dibedakan pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel dependen dan variabel independen. Berikut definisi dari masing-masing variabel yaitu :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Citra Merek (M)	Pada pabrik kue semprit riho mereka membuat logo yang mudah diingat, dan mereka menjaga kualitas produknya agar pengalaman konsumen terhadap kue semprit RIHO baik.	1. Kepribadian 2. Reputasi 3. Nilai-nilai 4. Identitas perusahaan	(Priansa, 2017)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
2.	Promosi (X)	Promosi yang dilakukan pabrik kue semprit RIHO yaitu seperti memberikan bonus ke pelanggan, mengikuti kegiatan amal dan memasang logo pabrik kue semprit RIHO.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi Promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Waktu promosi 5. Ketepatan atau kesesuaian sasaran promosi 	(Kotler & Keller, 2012)
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Dimana konsumen membeli produk kue semprit RIHO dibandingkan dengan produk para pesaing lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada suatu produk, 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 	Kotler & Keller, 2012)

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Data Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat dihitung. Data ini diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan dan yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi perusahaan. Menurut Sekaran & Bougie (2013) sumber data primer ialah responden individu, kelompok fokus dan internet juga bisa menjadi sumber data primer jika kuisisioner disebarakan melalui internet. Dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner atau wawancara kepada konsumen pabrik kue semprit “RIHO” untuk memperoleh data mengenai pengaruh citra merek dan promosi terhadap keputusan pembelian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendistribusikan kuisisioner. Kuisisioner menurut Sekaran & Bougie (2013) ialah merumuskan set pertanyaan tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban. Untuk keperluan kuantitatif maka jawaban itu bisa diberi skor dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsiseseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial Sugiyono (2013). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Skala Likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan perhitungan untuk sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan yang lainnya, menguji analisis data perlu mengadakan uji coba validitas dan reabilitas.

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji validitas

Menurut Sekaran & Bougie (2013) validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian Validitas menggunakan metode SPSS. Pengujian suatu data dapat dikatakan valid apabila $\text{sig} - \text{hitung} \leq \text{Sig. Alpha (0.5)}$

b) Uji reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji reabilitas data dapat dilakukan dengan statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Model regresi yang kuat seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua

ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2016). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen). Selain itu dapat juga digunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis path merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel. Analisis path berbeda dengan teknik regresi lainnya, dimana analisis path memungkinkan pengujian dengan menggunakan variabel mediating/intervening/perantara, misalnya $X \rightarrow Y \rightarrow Z$ (Ghozali & Fuad, 2014)

Model analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan terstruktur sebagai berikut :

$$Z = a + b_1 X_1 + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan 1)}$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan 2)}$$

Keterangan :

X_1 : Promosi

Z : Citra Merek

Y : Keputusan Pembelian

e : Error

a : Nilai konstanta

Pengujian pengembangan hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikansi hubungan kualitas antar variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel Independen terhadap variabel Dependen, sehingga hipotesis diterima.
2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel Independen terhadap variabel Dependen, sehingga hipotesis ditolak.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $\geq t$ tabel dengan signifikan dibawah $0,05$ maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji parsial t ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (signifikasi) $>0,05$ maka variabel independent secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikasi) $<0,05$ maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Proses Makro by Hayes Model 4

Analisis proses dapat memperkirakan dan menghitung efek langsung dan tidak langsung dari model penelitian dengan mediator tunggal maupun ganda. Penggunaan metode *bootstrapping* Hayes (2018) untuk menghitung efek langsung (tersedia dalam *Process*) yang tidak mengalami keterbatasan yang dialami *sobel test* dan efek kausal. Keunggulan dari *Process Macro* by Hayes adalah cukup melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang dipakai untuk *Process Macro* yaitu memerlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independent memiliki hubungan yang linier. Penggunaan metode *bootstapping* dalam *Process* tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai *BootLLCI* dan *BootULCI* tidak mencakup nilai nol maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi.

